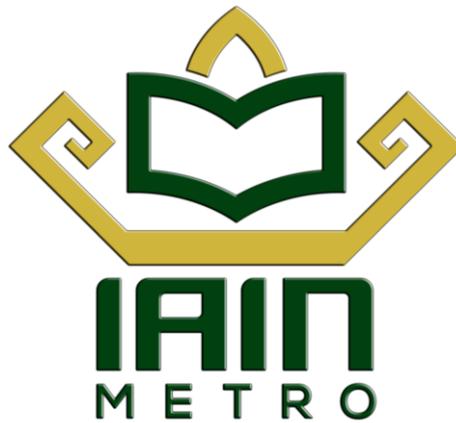


**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK  
DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO**

**Oleh :  
WINDI AYU LESTARI  
NPM: 1801052029**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK  
DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO**

Diajukan untuk memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan  
Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S1)  
Guru Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:  
WINDI AYU LESTARI  
NPM: 1801052029

Pembimbing: **Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya,  
maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Windi Ayu Lestari  
NPM : 1801052029  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK  
DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL  
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002

## PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK  
DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL  
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO

Nama : Windi Ayu Lestari  
NPM : 1801052029  
Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Oktober 2022  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons  
NIP. 19740607199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-552/11.28.1/b/pp.00-0/12/2022

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO, yang disusun oleh: Windi Ayu Lestari, NPM 1801052029, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin/21 November 2022.

**TIM UJIAN**

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons  
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd, I  
Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd  
Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP.: 19620612 198903 1 006

# **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO**

## **ABSTRAK**

**Oleh  
WINDI AYU LESTARI**

Keterampilan sosial merupakan respon-respon dan keterampilan yang memberikan seorang individu mampu memperhatikan interaksi positif dengan orang lain, penerimaan teman-teman sebayanya, pengelolaan dan manajemen ruang kelas yang baik mampu memberikan individu sebuah energi untuk mengatasi secara efektif, berpikir positif, dan bisa beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data kualitatif. penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman analisis sajian data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran tematik dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik di Sd Negeri 1 bumi mulyo, yaitu: pembelajaran yang berdasar menggunakan tema untuk kelas 3 tersendiri menggunakan tema 1 subtema 1.

Untuk metode pembelajaran guru menggunakan metode diskusi model pembelajaran menggunakan metode diskusi sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan peserta didik karena, memberikan alternative jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai.

Kata kunci: Model, Pembelajaran, Tematik

## HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDI AYU LESTARI

NPM : 1801052029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Oktober 2022

Yang Menyatakan,



**Windi Ayu Lestari**

NPM. 1801052029

## HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling  
bermanfaat bagi manusia”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “HR. Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni. Hadits Ini Dihasankan oleh al-Albani Di Dalam *Shahihul Jami'* no:3289,”.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Misno Saputo dan Ibunda Tutik Kundari yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, membimbing, mendo'akan juga memberikan dukungan baik moril maupun materil demi keberhasilan studiku. Terimakasih atas cintamu, sayangmu, lelahmu, pesanmu, dukamu dan marahmu adalah jalan yang indah bagiku
2. Adikku Ajeng Aprilia Dwi Lestari yang selalu mendukung dan mendoakan dengan tulus sehingga saya mampu untuk melanjutkan pendidikan
3. Untuk sahabat-sahabatku tersayang khususnya (Novia, Ida, Zuzu, Indah, Melin, Tutut, Dini, Ummaya, ) yang telah banyak membantu baik dalam mencari ilmu maupun memberi dukungan moril dan senantiasa bersama dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu di Kampus tercinta. Dan juga Sahabat Sma ku Shindy Amriken yang selalu menemani peneliti dalam menyampaikan cerita.
4. Rekan-rekan seperjuangan. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018, terutama keluarga besar PGMI kelas A angkatan 2018. Terimakasih atas persahabatan yang telah kalian tebarkan.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tiada kata yang lebih layak diucapkan selain puji syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Tematik Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro) guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini , peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI.
4. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. sebagai Dosen Pembimbing, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
6. Kepala SD Negeri 1 Bumi Mulyo Tumirin S.Pd. SD yang sudah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membentuk peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, Namun peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri peneliti, untuk itu segala

kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.  
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu  
pengetahuan.

Metro, 2022  
Peneliti



Windi Ayu Lestari  
NPM. 1801052029

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Penelitian Relevan.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Keterampilan Sosial Peserta Didik .....	6
1. Pengertian Perkembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik.....	6
2. Indikator Keterampilan Sosial.....	8
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik .....	10

B. Model Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	11
1. Pengertian Model, Belajar dan Pembelajaran .....	11
2. Model Pembelajaran Tematik Terpadu .....	12
3. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
4. Kegunaan Pembelajaran Tematik .....	18
C. Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Tematik.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Sifat Penelitian .....	20
B. Sumber Data.....	20
1. Sumber Data Sekunder.....	20
2. Sumber Data Primer .....	21
C. Teknik Pengumpulan Data .....	21
1. Observasi .....	21
2. Dokumentasi .....	22
3. Wawancara.....	23
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	23
1. Triangulasi Sumber (Data).....	24
2. Triangulasi Teknik .....	24
E. Teknik Analisis Data.....	24
1. Reduksi Data .....	24
2. Data Display (Penyajian Data).....	25

3. Kesimpulan & Verifikasi .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Temuan Umum.....	26
1. Gambaran Umum Sekolah SD Negeri 1 Bumi Mulyo.....	26
2. Visi Misi SD Negeri 1 Bumi Mulyo .....	26
3. Profil Sekolah SD Negeri 1 Bumi Mulyo .....	27
4. Data Jumlah Guru SD Negeri 1 Bumi Mulyo .....	28
5. Jumlah Siswa SD Negeri 1 Bumi Mulyo .....	29
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Mulyo .....	29
7. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Mulyo .....	31
B. Temuan Khusus.....	32
1. Implementasi model pembelajaran tematik dalam pengembangan Keterampilan Sosial Peserta didik.....	32
2. Kendala guru dalam pengimplementasian pembelajaran tematik ..	40
C. Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Profil SD Negeri 1 Bumi Mulyo ..... 27
2. Tabel 1.2 Data Pendidik dan Kependidikan..... 28
3. Tabel 2.1 Data Siswa SD Negeri 1 Bumi Mulyo ..... 29
4. Tabel 2.2 Sarana Prasarana SD Negeri 1 Bumi Mulyo..... 29
5. Tabel 2.3 Prasarana SD Negeri 1 Bumi Mulyo..... 30

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar SOTK .....	31
----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan Bimbingan
2. Out Line
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas Research
6. Nota Dinas
7. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan Sosial merupakan respon-respon dan keterampilan yang memberikan seorang individu mampu memperhatikan interaksi positif dengan orang lain. Penerimaan teman-teman sebayanya, pengelolaan dan manajemen ruang kelas yang baik mampu memberikan individu sebuah energi untuk mengatasi secara efektif, berpikir positif, dan bisa beradaptasi dengan lingkungan sosial.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil *pra-survey* penelitian lapangan tepatnya di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo pada tanggal 31 Maret 2022, peneliti memilih keterampilan sosial karena keterampilan sosial berfungsi sebagai saran untuk memperoleh hubungan yang baik (*feedback*) dalam berinteraksi dengan orang lain. Berbagai macam keterampilan sosial bagi siswa saat ini sangat diperlukan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, tujuan penanaman keterampilan sosial siswa harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Upaya tersebut dapat diwujudkan dan diintegrasikan dalam langkah-langkah atau *sintaks* model-model pembelajaran interaksi sosial dan disesuaikan dengan karakter siswa. Keterampilan sosial juga diperoleh melalui proses kegiatan belajar, baik belajar dari orang tua sebagai fitur yang paling dekat dengan anak, mapun belajar dari teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Rahayu, *Interaksi Sosial Dalam Keterampilan Sosial*, Juni (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2014), h. 224.

Menggunakan model pembelajaran tematik memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok secara aktif mencari, menggali dan menemukan konsep secara *holistik, bermakna, otentik dan aktif*.<sup>3</sup> Strategi pengembangan berbagai potensi dasar siswa sekolah dasar. Metode yang biasa digunakan dalam Pembelajaran Tematik khususnya pembelajaran tematik kelas 3 subtema 1.

Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar belum Menyeluruh atau ketersediaan buku paket yang kurang lengkap Suasana kelas yang kurang kondusif serta Peserta didik kurang antusias mengikuti pelajaran, Guru dalam mengelola kelas belum menyeluruh hanya terpaku dalam satu sisi contohnya seperti Guru hanya duduk di kursi tidak ada niatan untuk berkeliling ke siswanya serta Peserta didik sering izin keluar mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif

Tujuan utama Pembelajaran Tematik khususnya tema adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi sehari-hari, memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungan, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan budaya masyarakat.<sup>4</sup> Secara empiris kurangnya fasilitas pra sarana yaitu tersedianya buku ajar yang tidak lengkap untuk menunjang pelaksanaan belajar mengajar khususnya pembelajaran tematik.

---

<sup>3</sup> Ani Kadarwati, *Pembelajaran Terpadu*, Cetakan ke-1, Februari (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2020), h. 5.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, Cetakan ke-2, Maret (Jakarta: Kencana, 2016), h. 302-303.

Dalam hal ini, tujuan pendidikan juga untuk membantu peserta didik mengatasi berbagai permasalahan sebagai akibat dari kecenderungan untuk dimanjakan oleh teknologi. Dengan pendidik yang selalu membantu dan mengarahkan, diharapkan peserta didik dapat menjadi manusia yang mengembangkan potensinya sehingga berguna bagi orang lain. Siswa tidak hanya diberikan pelajaran dan tugas yang mengantarkannya pada tahap penyelesaian pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.

Bermanfaat bukan berarti sibuk atau disibukkan dengan berbagai aktivitas mengerjakan tugas sekolah.<sup>5</sup> Menjadi berguna di sini juga bukan sekedar harapan klise atau normatif, tetapi ada langkah-langkah konkrit untuk mewujudkan harapan tersebut. Kesadaran ini terjadi sebagai akibat dari proses belajar yang dialaminya setiap hari di sekolah. Dengan pendidik selalu menanamkan konsep tentang makna hidup yang sebenarnya melalui potensi dan upaya pengembangannya dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari khususnya di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo.

---

<sup>5</sup> Abdul Manaf, *Konsep Dasar IPS*, Juli (Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 4.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka terdapat pertanyaan berikut:

1. Bagaimana keterampilan sosial peserta didik melalui pembelajaran tematik?
2. Apa saja kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah sebab peserta didik banyak yang kecenderungan dimanjakan teknologi.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui keterampilan sosial yang berfungsi sebagai saran untuk memperoleh hubungan yang baik (*feedback*) dalam berinteraksi dengan orang lain..
- b. Untuk mengatasi kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikarenakan murid yang tidak memperhatikan guru didepan papan tulis dan mengobrol di kelas.

### **2. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru, bermanfaat untuk menjadi referensi atau masukkan dalam mengembangkan/menggali potensi peserta didik dalam proses belajar.

- b. Bagi Siswa, bermanfaat untuk menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah, yaitu dapat memberikan hal yang berguna dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dikta Prisdiana dengan judul “Penanaman Sikap Melalui Pembelajaran Tematik pada siswa kelas V MIN 11 Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanaman sikap siswa melalui pembelajaran tematik yang digunakan guru, serta memberikan yang mengandung nilai sosial. Perbedaanya yaitu penelitian ini memfokuskan tentang penanaman sikap sosial siswa , Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan persamaanya yaitu tentang mata pelajaran tematik.<sup>6</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afiah dengan judul “Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Sistem Pembelajaran Tematik”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui pengumpulan data dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas belajar peserta didik cukup baik. Namun setelah diterapkannya sistem pembelajaran terpadu dengan benar, sesuai dengan langkah-langkah dan pendidik paham bagaimana cara menerapkannya maka kualitas

---

<sup>6</sup> Dikta Prisdiana, *Penanaman Sikap Melalui Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V MIN 11 Bandar Lampung*, Juni (Bandar Lampung, 2017).

belajar peserta didik sebagian besar meningkat dari sebelumnya baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik, dimana pembelajaran dibuat lebih bermakna, kreatif, aktif, dan inovatif serta mampu mengajak peserta didik menemukan konsep-konsep baru dan mampu mengembangkannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mengarah ke Menggunakan Model Pembelajaran Tematik yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok secara aktif mencari, menggali dan menemukan konsep secara holistik, bermakna, otentik dan aktif. Sedangkan persamaanya yaitu tentang pembelajaran tematik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nur Afiah, "Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Sistem Pembelajaran Tematik," *Dishum: DDI Islamic Studies and Humanities Research*, Maret, 1, no. 1 (2021): h. 22, <https://doi.org/10.36915/dishum>.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Keterampilan Sosial Peserta Didik

##### 1. Pengertian Perkembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur juga bisa diamalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Keterampilan sosial berasal dari kata keterampilan dan sosial. Kata keterampilan berasal dari kata “terampil” didalamnya terkandung suatu proses belajar, dari tidak terampil menjadi terampil. Kata sosial bertujuan mengajarkan suatu kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan sosial “Social Skills” merupakan bagian penting dari kemampuan hidup manusia. Tanpa memiliki keterampilan ini manusia tidak mulus dalam berinteraksi dengan orang lain, sehingga hidupnya kurang harmonis. Social skill atau keterampilan sosial memiliki penafsiran dan makna.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Pertama, September (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h. 29-30.

<sup>9</sup> Encep Sudirjo, *Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak*, Maret, Cetakan Kesatu (Bandung: CV. SALAM INSAN MULIA, 2021), h. 64.

Menurut Merrel berpendapat bahwa keterampilan sosial sebagai perilaku spesifik, insiatif, mengarahkan pada hasil sosial yang diharapkan sebagai bentuk perilaku seorang. Sedangkan Slaby berpendapat bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi denngan orang lain dalam konteks sosial dengan cara-cara yang khusus yang dapat diterima secara social maupun nilai-nilai dan di saat yang sama berguna bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan, menurut Libet keterampilan sosial sebagai kemampuan yang yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negative oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberika punishment oleh lingkungan.<sup>10</sup>

Anak-anak juga sudah mulai bergeser dari cara berpikir egosentris ke pemikiran objektif.<sup>11</sup> Melalui pengembangan Keterampilan Sosial peserta didik, maka akan dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis yang terdapat dalam standar isi pendidikan.

Dalam membicarakan soal peserta didik, ada istilah potensi dn bakat. banyak orang tidak dapat membedakan antara potensi dan bakat, Bakat adalah kemampuan alami dan bawaan yang dimiliki seseorang dan yang sekarang sudah ada, sedangkan potensi menunjuk ke masa datang.<sup>12</sup>

*Passion* adalah gabungan dari bakat, pengetahuan, tenaga, konsentrasi, dan komitmen yang menyatu dengan cara yang membuat orang bahagia luar biasa. Jika peserta didik tersebut mengupayakan pengetahuan, tenaga, konsentrasi dan komitmen sedemikian rupa terhadap bakatnya, maka dalam jangka tertentu peserta didik tersebut akan menemukan passion dalam hidupnya.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 65 .

<sup>11</sup> Rima Trianingsih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar," *Al Ibtida*, Oktober, 3, no. 2 (2016): h. 200.

<sup>12</sup> Irene Nusanti, *Pengembangan Potensi Peserta Didik*, Februari (Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016), h. 9.

Peserta didik yang sudah menemukan passion berarti bakat dan potensinya sudah dikembangkan, sekalipun proses berkembang masih akan terus berjalan. Tidak heran jika peserta didik yang belajar sesuai passion pasti lebih bahagia, karena peserta didik tersebut sudah berada pada jalur yang tepat, yaitu sesuai dengan untuk apa dia diciptakan.

Peserta didik juga memiliki rasa empati yang tinggi serta kepekaan terhadap lingkungan hingga membuat anak cerdas diri memiliki keinginan besar menolong dan menyayangi sesama baik teman, keluarga dan masyarakat. Potensi ini dapat diasah jika orang tua mendeteksinya sedini mungkin ketika berkomunikasi verbal.

## **2. Indikator Keterampilan Sosial**

Indikator Keterampilan Sosial dapat diperoleh dari penilaian atau maupun pengamatan perilaku naturalistik dan skala penilaian berlaku. Ada 5 dimensi indikator keterampilan sosial yaitu :<sup>13</sup>

### **a. Keterampilan berhubungan dengan teman sebaya**

Keterampilan ini mencakup kemampuan mendorong orang lain untuk berpartisipasi. Mengingat dan menggunakan nama orang mendengarkan orang lain yang kemudian membentuk partisipasi yang bijak dalam pembicaraan kecil dan merespon dengan humor.

### **b. Keterampilan pengaturan diri**

Indikator dari keterampilan ini berupa ketepatan dalam kenyaringan dan penekanan dalam berbicara, mengutarakan pendapat jika diperlukan, berkomentar sesuai norma, meminta

---

<sup>13</sup> Suryadin Hasyda, *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untu Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 21-23.

arahan atau bantuan. Keterampilan pengaturan diri tumbuh akibat proses pembelajaran yang didasarkan pada kemandirian peserta didik dalam mengolah informasi.

c. Keterampilan sosial berkaitan erat terhadap prestasi akademik

Berupa memahami pemahaman orang lain dan mengajukan pertanyaan yang sesuai, fokus dengan topik permasalahan, menawarkan diri untuk menjelaskan dan mengklarifikasi.

d. Keterampilan pengatuhan

Keterampilan kepatuhan berkaitan erat dengan kemampuan peserta didik untuk melakukan tugas sesuai dengan tata tertib sehingga menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. dapat berupa tepat waktu menggunakan waktu, masuk dalam kelompok lainnya, tetap berada dalam kelompok, mengatur keberadaan diri sendiri, menghargai batas waktu, membentuk aturan dalam kelompok.

e. Keterampilan penegasan

Indikator keterampilan penegasan dapat berbentuk menawarkan diri untuk menjelaskan dan mengklarifikasi, mengklarifikasi ide bukan pada siapa yang berbicara, mengikutsertakan setiap orang dalam pengambilan keputusan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik**

Beberapa diantaranya yaitu faktor dari dalam, dan juga faktor luar yaitu:<sup>14</sup>

a. Faktor dari dalam

Faktor dorongan dari dalam berasal dari diri sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.

b. Faktor dari luar

Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor- faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas.

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 16.

## B. Model Pembelajaran Tematik di SD/MI

### 1. Pengertian Model, Belajar dan Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.<sup>15</sup>

Menurut Gagne berpendapat bahwa belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance-nya*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi tersebut.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian pengertian tersebut, dapat disimpulkan belajar merupakan proses dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antara individu dan lingkungan, perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai

---

<sup>15</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, Cet.1, April (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 188-189.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 189.

proses dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>17</sup>

Menurut Duffy dan Roehler, Pembelajaran yakni suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.<sup>18</sup>

Pembelajaran suatu sistem adalah kegiatan yang bertujuan, untuk membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Itulah pentingnya setiap guru memahami sistem pembelajaran. Melalui pemahaman sistem, minimal setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.<sup>19</sup>

## 2. Model Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Robin Forgyaty terdapat sepuluh cara atau model dalam merencanakan pembelajaran tematik terpadu. Model-model tersebut adalah model *fragmented*, *connected*, *nested*, *sequenced*, *shared*, *webbed*, *threaded*, *integrated*, *immersted*, dan model *networked*.<sup>20</sup> Penjelasan selengkapnya mengenai sepuluh macam model pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan Kedua, Maret (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 11.

<sup>18</sup> Sifa Siti Mukrimah, *Belajar Dan Pembelajaran*, Maret (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), h. 24.

<sup>19</sup> Ahmad Suriansyah, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan 1, Februari (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.3.

<sup>20</sup> La Ode Safium Arihi La Iru, *Analisis Penerapan Pendekatan*, h. 113.

a. Model Penggalan( Fragmented)

Model ini ditandai dengan ciri pemanduan yang hanya terbatas pada satu mata pelajaran saja. Misalnya, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi pembelajaran tentang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dapat dipadukan dalam materi pembelajaran keterampilan dan bahasa.

b. Model Keterhubungan (Connected)

Asumsi yang melandasi model keterhubungan ini adalah bahwa butir-butir pembelajaran dapat dipayungkan pada induk mata pelajaran tertentu. Penguasaan pada butir-butir tersebut merupakan keutuhan dalam membentuk kemampuan ber-bahasa dan bersastra.

c. Model Sarang (Nested)

Model sarang merupakan pemaduan berbagai bentuk penguasaan konsep-konsep keterampilan melalui pembelajaran. Dalam model ini, keterampilan-keterampilan sosial, berpikir, dan konten.

d. Model Urutan/Rangkaian (Sequenced)

Model ini merupakan model pemanduan topik-topik antara mata pelajaran yang berbeda secara parallel. Jadi, topik-topik tersebut dapat dipadukan pembelajaran-pembelajarannya pada alokasi jam yang sama. Kelebihannya adalah dapat memfasilitasi transfer pembelajaran beberapa mata pembelajaran. Kekurangannya adalah, ia membutuhkan kolaborasi yang terus-menerus dari kelenturan (fleksibilitas) yang

tinggi karena guru-guru memiliki lebih sedikit otonomi untuk mengurutkan (merancang) kurikulum.

e. Model Bagian (Shared)

Model ini merupakan bentuk pemaduan pembelajaran akibat adanya *overlapping* konsep atau ide pada dua mata pelajaran atau lebih. Kelebihannya adalah terdapat pengalaman-pengalaman instruksional bersama. Kelemahannya adalah yaitu membutuhkan waktu, kelenturan, komitmen, dan kompromi.<sup>21</sup>

f. Model Jaringan Laba-laba (Webbed)

Model ini merupakan model pemaduan yang paling populer, yaitu model webbed. Pemaduan dalam model ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik. Dalam hal ini, tema dapat untuk mengikat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antara mata pelajaran.

g. Model Galur (Threaded)

Model ini merupakan model pemaduan bentuk keterampilan, misalnya melakukan prediksi dan estimasi dalam matematika. Jadi. Keterampilan-keterampilan sosial, berpikir, berbagai disiplin. Maka, kelebihannya yaitu para siswa mempelajari cara mereka belajar dan memfasilitasi transfer pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>21</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran*, h. 111.

#### h. Model Keterpaduan (Integrated)

Model *integrated* merupakan pemaduan sejumlah topik dari mata pelajaran yang esensinya berbeda-beda, tetapi esensinya sama dalam sebuah topik tertentu. Dengan kata lain, dalam berbagai prioritas yang saling tumpang tindih dalam berbagai disiplin ilmu, dicari keterampilan, konsep, dan sikap-sikap yang sama.

#### i. Model Celupan (Immersed)

Model ini dirancang untuk membantu siswa dalam menyaring dan memadukan berbagai pengalaman dan pengetahuan dihubungkan dengan medan pemakaiannya. Kelebihannya, keterpaduan berlangsung dalam siswa itu sendiri, sedangkan kelemahannya adalah model ini dapat mempersempit pikiran siswa.

#### j. Model Jaringan (Networked)

Model jaringan (*networked*) adalah model pemaduan pembelajaran yang mengandaikan kemungkinan perubahan konsepsi, bentuk pemecahan masalah, maupun tuntutan bentuk keterampilan baru setelah siswa mengadakan studi lapangan dalam situasi, kondisi, maupun konteks yang berbeda.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Edisi Pertama, Januari (Jakarta: Kencana, 2019), h. 55.

### 3. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai. Langkah-langkah model pembelajaran tematik di Sd meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan pelaksanaan/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi.<sup>23</sup>

#### a. Tahap persiapan

Persiapan pembelajaran dimulai dengan pengembangan kualitas sumberdaya manusia sebagai rangkaian keberhasilan pengembangan kualitas pendidikan terkhususnya anak Sd, dalam konteks paradigm, pendekatan, bentuk, pengelolaan, kurikulum, dan manajemen pemerintah.

#### b. Tahap pelaksanaan/perencanaan

Perencanaan pembelajaran yaitu proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), dan juga yang terdiri atas kompetensi inti (KI), mengembangkan bahan ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media/sumber belajar, dan mengembangkan instrument penilaian.

#### c. Tahap penilaian atau evaluasi

Untuk keperluan evaluasi diperlukan alat evaluasi yang bermacam-macam, seperti kuesioner, tes, format observasi, dan lain. Khusus untuk evaluasi hasil belajar alat evaluasi yang paling banyak

---

<sup>23</sup> Sopan Andrianto, *Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*, Mei (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h 49.

Digunakan adalah tes, oleh karena itu di samping membicarakan hasil belajar dalam arti pemberian nilai terhadap skor hasil tes, secara khusus juga akan membahas pengembangan tes untuk meningkatkan validitas dan realibilitas tes sebagai alat evaluasi.<sup>24</sup>

Hal itu berarti bahwa pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan oleh guru seperti menggunakan alat peraga, buku teks, dan kartu indeks dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Pada saat yang bersamaan guru juga harus memikirkan strategi apa yang tepat untuk diterapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran yang dicapai sangat menentukan strategi apa yang akan digunakan. Seorang guru harus memahami tujuan pembelajaran sebelum memilih strategi pembelajaran.<sup>26</sup>

Dari aspek faktor-faktor belajar yang perlu diperhatikan dalam memilih<sup>27</sup> response atau jawaban peserta didik. Menurut teori “*Stimulus Response*” dalam proses belajar mengajar, setiap peserta didik diberi rangsang yang menghendaki jawaban tertentu. Selanjutnya peserta didik mendapatkan umpan balik terhadap benar tidaknya respon tersebut. Stimulus tersebut berupa pengalaman atau kejadian

---

<sup>24</sup> Sarkadi, *Tahapan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 148.

<sup>25</sup> Syaharuddin Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep Dan Aplikasi*, Cetakan Pertama (Kayutangi, Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), h. 40-41.

<sup>26</sup> Febry Fahreza Nurul Husna, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat,” *Jurnal Bina Gogik*, September, 4, no. 2 (2017): h. 39.

<sup>27</sup> Murdiono, *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio* (Yogyakarta, 2012), h. 36.

tertentu yang disampaikan kepada peserta didik untuk merangsang pikiran hingga peserta didik berbuat seperti yang diharapkan.

Penekanan pada faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, seperti; tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, lingkungan belajar dan sarana prasarana yang menunjang dalam berjalannya pembelajaran. Terpenuhi dalam pemilihan strategi pembelajaran maka proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.<sup>28</sup>

#### 4. Kegunaan Pembelajaran Tematik

Menggunakan model pembelajaran tematik dalam kegiatan pembelajaran di SD/MI memiliki sejumlah manfaat dan keuntungan. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran yang sama.<sup>29</sup>

##### a. Keuntungan Penggunaan Model Pembelajaran Tematik bagi Guru

Beberapa keuntungan yang di dapat guru melalui penggunaan model pembelajaran temati, yaitu tersedia lebih banyak waktu untuk pembelajaran. Materi pelajaran tidak dibatasi oleh jam pelajaran, melainkan dapat dilanjutkan sepanjang hari, mencakup berbagai macam mata pelajaran. Dengan kata lain guru dapat menghemat waktu karena mata peelajaran yang disajikan secara tepadu dpat disajikan sekaligus.

---

<sup>28</sup> Tri Wibowo, "Mata Pelajaran IPS DI MI/SD: Sebuah Strategi Pembelajaran Implementatif," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2019): h. 150, <http://dx.doi.org/10.21093/sajie.v1i2.1516>.

<sup>29</sup> Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, Desember (Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 17.

b. Keuntungan Penggunaan Model Pembelajaran Tematik bagi Siswa

Beberapa keuntungan yang bisa diperoleh siswa jika menggunakan model pembelajaran tematik, yaitu dapat lebih memfokuskan diri pada proses belajar, daripada hasil belajar. Menghilangkan batas semu antarbagian kurikulum dan menyediakan pendekatan proses belajar yang integrative. Menyediakan kurikulum yang berpusat pada manusia.

Pendidikan Tematik di Sekolah Dasar/MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk karakter siswa menjadi warga negara yang baik.<sup>30</sup> Program pendidikan Tematik pada kelas-kelas rendah dengan cara mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak belakang dari suatu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains, dan bahasa.

Dari rumusan ini, tematik dapat dirumuskan sebagai suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*). Di dalam sekolah, tematik menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin-disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika, dan ilmu-ilmu alam.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis)*, Cetakan I, Desember (Metro, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h.28.

<sup>31</sup> Feri Tirtoni, *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, Cetakan Pertama, Agustus (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017), h. 19-20.

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendekatan konvensional, yaitu <sup>32</sup>Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama. Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik. Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama, dapat meningkatkan relevansi antara kerja sama guru dengan peserta didik sehingga belajar bisa jadi lebih bermakna.

Disamping ada kelebihan di atas, pembelajaran terpadu memiliki kelemahan, terutama dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Kelemahan pembelajaran terpadu antara lain dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:<sup>33</sup>

### a. Aspek Guru

Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang handal, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengemas dan mengembangkan materi, supaya peserta didik mengerti apa yang disampaikan oleh guru sewaktu

---

<sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, Cetakan ke-2, Maret (Jakarta: Kencana, 2016), h. 302-303.

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 303.

menjelaskan materi dan supaya peserta didik mengerti apa yang disampaikan oleh guru tersebut.

b. Aspek Peserta Didik

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.

c. Aspek Kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik.

d. Aspek Penilaian

Yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian yang diperlukan.

e. Aspek Suasana Pembelajaran

Pada saat mengerjakan sebuah tema, maka guru berkecenderungan menekankan atau mengutamakan substansi gabungan tersebut sesuai dengan pemahaman, slera, dan latar belakang guru itu sendiri.

### **C. Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Tematik**

Pengembangan Keterampilan Sosial peserta didik harus dilakukan secara dini di sekolah dasar, karena sekolah dasar merupakan periode pendidikan yang sangat penting untuk menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Sekolah dasar adalah lingkungan pendidikan formal pertama yang dialami oleh anak. Di sekolah dasar anak diperkenalkan dan

ditanamkan dasardasar nilai seperti kejujuran, kesusilaan, kesopanan, tata krama, budi pekerti, etika dan moral.<sup>34</sup>

Pembelajaran terpadu diartikan sebagai suatu pendekatan belajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada anak.<sup>35</sup> Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, anak akan memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami anak melalui kesempatannya mempelajari apa yang berhubungan dengan tema atau peristiwa autentik (alami).

Beberapa prinsip pembelajaran terpadu bahwa prinsip pembelajaran terpadu dapat diklasifikasikan dalam empat bagian, yaitu: (1) prinsip penggalan tema, (2) prinsip pengelolaan pembelajaran, (3) prinsip evaluasi, dan (4) prinsip reaksi.<sup>36</sup>

1. Prinsip Penggalan Tema. Prinsip penggalan tema hendaknya memerhatikan beberapa persyaratan, yaitu:
  - a. Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran
  - b. Tema harus bermakna, maksudnya tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya

---

<sup>34</sup> Yoyo Zakaria Ansori, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, JUNI, 6, no. 1 (2020): h. 179.

<sup>35</sup> Rusydi Ananda, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*, Cetakan Pertama, Februari (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), h. 7.

<sup>36</sup> Nikmah Shofiatun, "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): h. 266.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/17920/10714>

- c. Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak
2. Prinsip Pengelolaan Pembelajaran., hendaknya seorang guru dapat melakukan tindakan sebagai berikut:
  - a. Guru hendaknya jangan menjadi single actor yang mendominasi pembicaraan dalam proses pembelajaran
  - b. Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok
  - c. Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang tidak terpikirkan sama sekali dalam perencanaan
3. Prinsip Evaluasi. Prinsip evaluasi diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain, sebagai berikut:
  - a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya
  - b. Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang dicapainya
4. Prinsip Reaksi

Guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan pembelajaran-pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu kesatuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran terpadu memungkinkan

hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan ke permukaan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian disesuaikan dengan fakta dilapangan. Selain itu, kajian teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian yang bersifat kelapangan (*field research*) dimana tempat yang akan dijadikan sasaran, dan terjun kelapangan.<sup>37</sup>

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena untuk dapat memahami tindakan pada subjek dan objek yang diteliti melalui penelitian kualitatif tersebut dengan cara wawancara yang mendalam, observasi dan juga dokumentasi. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar-dasar, bersifat deskriptif, dan untuk memeriksa keabsahan data di lapangan.

---

<sup>37</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, 2010th ed. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian tersebut bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif atas landasan teori sebagaimana dipandu agar fokus meneliti sesuai fakta di lapangan.<sup>38</sup>

Maka dalam penelitian ini, penulis mencari informasi dan data-data yang diperlukan dan berkaitan dengan Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui di SD Negeri 1 Bumi Mulyo.

## B. Sumber Data

Sumber data merupakan kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Data Primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>39</sup> Data primer diperoleh dari sumber informan atau seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Data primer ini merupakan catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan sertadata-data mengenai informan, yaitu siswa kelas III SD yang berjumlah 14 orang siswa, dengan guru kelas dan siswa.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke-19, Oktober (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 4-6.

<sup>39</sup> Fitrah Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cetakan Pertama, September (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada orang lain atau melalui dokumen.<sup>40</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, foto-foto serta buku yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari SD Negeri 1 Bumi Mulyo.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Upaya mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan melakukan kegiatan harian/portofolio, maka dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai antara lain sebagai berikut:<sup>41</sup>

#### 1. Observasi (*Proses*)

Observasi atau yang dinamakan pengamatan dan pencatatan ialah secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>42</sup> Dari pengertian observasi tersebut, observasi dapat dibedakan ke dalam tiga jenis. *Pertama, observasi partisipan* di mana observer atau pengamat benar-benar ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. *Kedua, observasi sistematis atau observasi berstruktur* di mana ciri utamanya adalah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas; di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tabulasitabulasi

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h.56.

<sup>41</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, Cetakan 1, Desember (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017).

<sup>42</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik*, Juli (Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2005), h. 46.

tertentu. *Ketiga, observasi eksperimental*, di mana observasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan, sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk bisa diteliti.

Teknik observasi yang diambil peneliti yaitu observasi non partisipan. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati pembelajaran yang berlangsung secara online maupun offline mengikuti kebijakan dari sekolah khususnya di SD Negeri 1 Bumi Mulyo. Selain itu observasi ini juga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, saran dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa hingga gambaran umum letak SD Negeri 1 Bumi Mulyo. Sedangkan dokumentasi eksternal berupa buku referensi, jurnal-jurnal penelitian terkait terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet. Bentuk penilaian yang digunakan dalam pembelajaran terpadu yaitu dengan Evaluasi program pembelajaran, Evaluasi proses pembelajaran, Evaluasi hasil pembelajaran.

---

<sup>43</sup> Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).

### 3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>44</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui bagaimana cara guru mengembangkan pembelajaran terpadu agar peserta didik lebih bisa menangkap makna atau isi yang ada di pembelajaran IPS, maka dalam pembelajaran IPS ditekankan pada penyampaian pendidikan nilai melalui *Multiple Intelligence*. Disimpulkan bahwa, kecerdasan intrapersonal berkontribusi rendah terhadap hasil peserta didik, kecerdasan interpersonal berkontribusi sedang, sedangkan kecerdasan Eksistensial tidak berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara triangulasi.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik triangulasi sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi II (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 126.

<sup>45</sup> Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985).

### **1. Triangulasi Sumber (Data)**

Dalam penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yaitu mengembangkan agar peserta didik lebih aktif bertanya terkhususnya pelajaran IPS dalam pembelajaran terpadu, pengumpulan dan pengujian data yang telah dilakukan melalui berbagai sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan beberapa murid kelas III SD Negeri 1 Bumi Mulyo.

### **2. Triangulasi Teknik**

Teknik ini merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.<sup>46</sup> Peneliti mendapatkan data dari kegiatan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

## **E. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data dibuat dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian yang telah dibuat. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data, mencari hal pokok, berfokus pada masalah terpenting. Reduksi data juga dapat dikatakan sebagai upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milih data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

---

<sup>46</sup> Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987).

Hasilnya adalah yaitu terciptanya tema khususnya tema 1 subtema 1 pada kelas III.

## **2. *Data display* (Penyajian Data)**

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, keterkaitan antar kategori, flowchart dan lainnya. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman analisis sajian data. Yang disajikan disini adalah penggabungan tema untuk kelas III itu tersendiri, yang disimpulkan adalah keterampilan sosial dapat memengaruhi peserta didik dalam belajar.

## **3. Kesimpulan & Verifikasi**

Kegiatan analisis yang ketiga yaitu kesimpulan & verifikasi. Setelah mereduksi data, merangkum dalam bentuk narasi dan kemudian mengambil kesimpulan dari narasi yang dipaparkan maka akan menghasilkan data yang valid sebagai hasil dari penelitian. Yang disimpulkan yaitu, Untuk mengetahui keterampilan sosial yang berfungsi sebagai saran untuk memperoleh hubungan yang baik (*feedback*) dalam berinteraksi dengan orang lain. Untuk mengatasi kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik dikarenakan murid yang tidak memperhatikan guru didepan papan tulis dan mengobrol di kelas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

SD Negeri 1 Bumi Mulyo resmi dibuka pada tanggal 5 September 1983. Pada awalnya kepala Desa menemukan tanah milik desa yang terletak di lingkungan Bumi Mulyo atau masyarakat tersebut kenal dengan daerah margasari yang kemudian tanah tersebut dipergunakan untuk membangun SD Negeri 1 Bumi Mulyo beserta lapangannya. SD Negeri 1 Bumi Mulyo Terletak di jalan raya Bumi Mulyo Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur Rt. 001 Rw. 003 No. Kode Lokasi: 120802850100 No. Kode KLP barang: 01.11.0402-00 Tanah Luas:  $5000m^2$ .<sup>47</sup>

##### **2. Visi Misi SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

###### **Visi**

“Mewujudkan Siswa Yang Cerdas, Berbudi Pekerti Luhur, Berbudaya Dan Berkarakter Bangsa”

###### **Misi**

Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

---

<sup>47</sup> Dokumentasi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo, Agustus, 2022.

### 3. Profil Sekolah SD Negeri 1 Bumi Mulyo

**Tabel 1.1**  
**Profil SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

1. Identitas Sekolah			
1.	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 1 BUMI MULYO
2.	NPSN	:	10805621
3.	Jenjang Pendidikan	:	SD
4.	Status Sekolah	:	Negeri
5.	Alamat Sekolah	:	Bumi Mulyo
	RT / RW	:	1 / 3
	Kode Pos	:	34183
	Kelurahan	:	BUMI MULYO
	Kecamatan	:	Sekampung Udik
	Kabupaten /Kota	:	Lampung Timur
	Provinsi	:	Lampung
	Negara	:	Indonesia
6.	Posisi Geografis	:	-5 Lintang
			105 Bujur

2. Data Periodik			
Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi / 6 hari	
Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	
Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat	
Sumber Listrik	:	PLN	
Daya Listrik (watt)	:	900	
Akses Internet	:	Telkomsel Flash	
Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel	
3. Data Lainnya			
Kepala Sekolah	:	Tumirin, S.Pd.SD	
Akreditasi	:	B	
Kurikulum	:	2013	

#### 4. Data Jumlah Guru SD Negeri 1 Bumi Mulyo

**Tabel 1.2**  
**Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIP / NUPTK</b>	<b>Jabatan</b>
1.	TUMIRIN, S. Pd. SD	19681211200701026	Kepala Sekolah
2.	DIYAH DAMAYANTI, S.Pd	198404072014072002	Guru Kelas IV
3.	UMI HANIK, S.P.I	-	Guru Kelas V
4.	SRI MURYANI,S.Pd. I	-	Guru PAI Kls 1-6
5.	TUTIK ALFIYAH, S.Pd	-	Guru Kelas VI
6.	WIYANTI, S.Pd	-	Guru Kelas III
7.	ITA PURNAMASARI, S.Pd	-	Guru Kelas I
8.	ENI SUSANTI, A.Md	-	Guru Kelas II/Ops

Sumber Data: Dokumentasi Guru Sd Negeri 1 Bumi Mulyo Tahun 2022.

## 5. Jumlah Siswa SD Negeri 1 Bumi Mulyo

**Tabel 2.1**  
**Data Siswa SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1.	Kelas 1	L	-	5
		P	5	
2.	Kelas 2	L	-	7
		P	7	
3.	Kelas 3	L	4	14
		P	10	
4.	Kelas 4	L	4	6
		P	2	
5.	Kelas 5	L	6	10
		P	4	
6.	Kelas 6	L	-	20
		P	5	
<b>Total</b>				62 Siswa

## 6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Mulyo

**Tabel 2.2**  
**Sarana yang dimiliki SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓		✓	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah		✓		✓
3.	Ruang Guru	✓		✓	
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling		✓		✓
5.	Ruang Tamu	✓		✓	
6.	Ruang UKS	✓		✓	
7.	Ruang Perpustakaan	✓		✓	

	n				
8.	Ruang Media dan Alat Bantu		✓		✓
9.	Ruang Penjaga Sekolah		✓		✓
10.	Pos Keamanan		✓		✓
11.	Gedung Serbaguna		✓		✓
12.	Gudang	✓		✓	
13.	Kantin Sekolah	✓		✓	
14.	Halaman Sekolah	✓		✓	

**Tabel 2.3**  
**Prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

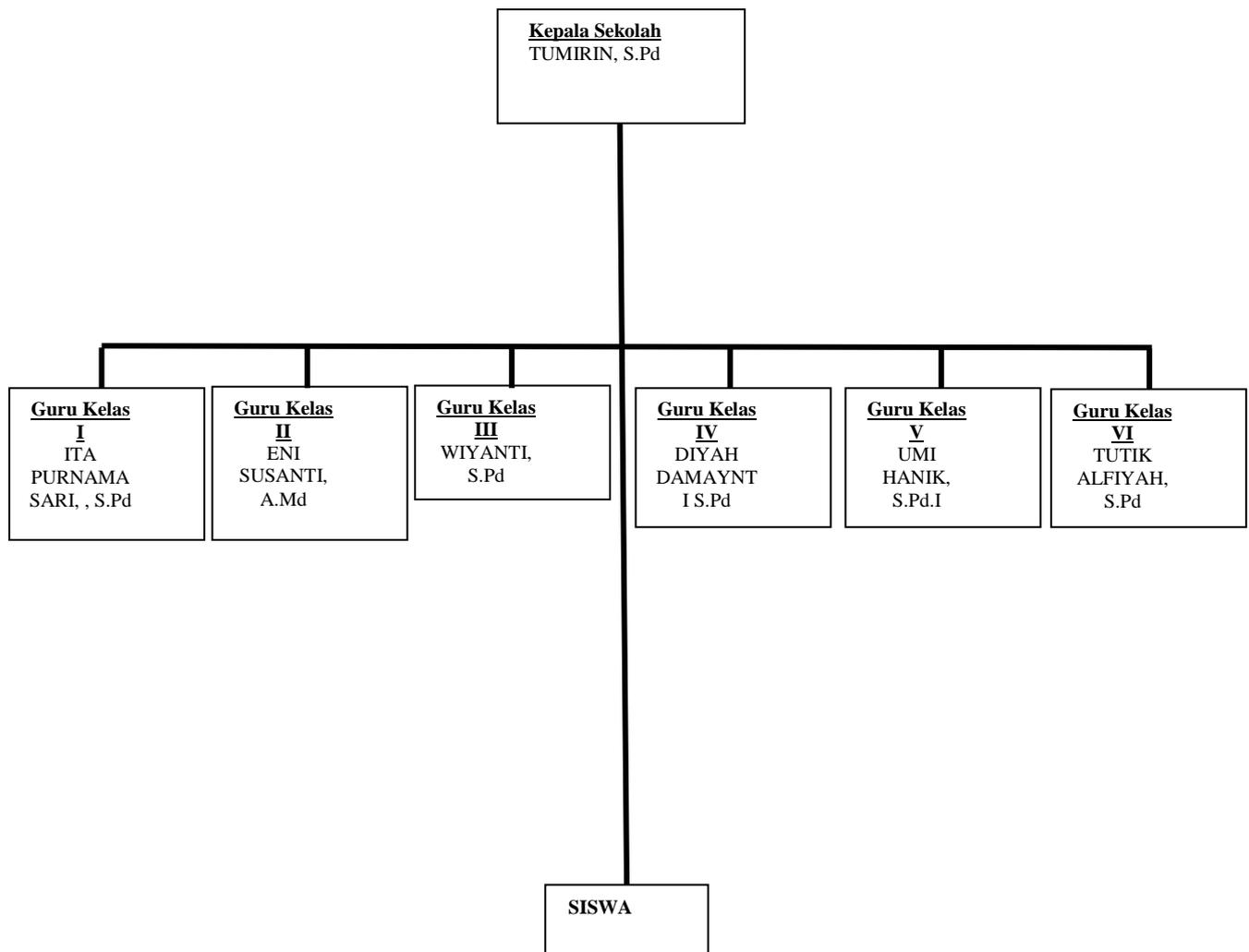
No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	✓		✓	
2.	Jaringan Listrik	✓		✓	
3.	Jaringan Telepon		✓		✓
4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses Jalan	✓		✓	

## 7. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Mulyo

### STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK)

#### Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) SDN 1 BUMI MULYO

### STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 1 BUMI MULYO



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Implementasi model pembelajaran tematik dalam pengembangan**

#### **Keterampilan Sosial Peserta Didik**

Implementasi model pembelajaran tematik dalam pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik yaitu merupakan suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan guru dengan sengaja atau membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran tematik. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan khususnya dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022 di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo diperoleh informasi bahwa pada Kelas III keterampilan sosial peserta didik masih terbilang cukup baik dikarenakan antara mereka sudah mampu berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal sesuai dengan situasi dan kondisi khususnya, menggunakan tema. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Santi selaku Wali Kelas di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo:

“Untuk kelas yang saya ajar siswa-siswinya dalam berkomunikasi antara teman-temanya banyak yang kurang mengerti tema khususnya kelas III itu sendiri”.

Pernyataan ini juga diperkuat dengan melakukan wawancara dengan beberapa siswa Sd Negeri 1 Bumi Mulyo, dari proses wawancara yang di dapat dari beberapa responden yang menjadi subjek

penelitian ini. Keterampilan sosial peserta didik melalui pembelajaran tematik juga dilakukan pada era globalisasi pada siswa dapat berupa juga permainan atau pun dengan Tanya jawab melalui metode diskusi.

Misalkan dalam permainan anak ataupun siswa siswi dapat berbagi perasaan, kegembiraan, atau kesedihan sesaat bermain dan meibatkan interaksi dengan teman sebaya. Keadaan ini memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, keterampilan ini pun juga dituntut siswa maupun siswi dalam meningkatkan hasil belajar baik yang berupa akademis, maupun non akademis.

Secara akademis diukur melalui kecerdasan kognitif berdasarkan angka rapor maupun hasil test saat ujian. nyatanya guna mengimbangi keterampilan anak dalam memahami suatu teori maupun praktik. Salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan afektif dan psikomotorik anak tanpa meninggalkan kemampuan kognitif yaitu melalui kegiatan bermain atau bisa diwujudkan dalam permainan tradisional, melalui permainan tradisional juga dapat mengembangkan keterampilan sosialnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas yang menyatakan bahwa:

“Kecerdasan siswa atau siswi pada kelas III kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain yang dimaksud disini yaitu dengan teman sekelasnya dan ia memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi., sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok, dan mampu mengerti peka dan perasaan teman sekelasnya.”

Pendapat diatas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh siswi kelas III yang menyatakan bahwa:

“Guru setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai kami diwajibkan untuk membaca buku dengan sesama teman guna untuk mempererat hubungan antara teman-teman lainnya dan juga telah di siapkan oleh pihak sekolah setiap hari senin-sabtu.”

Berdasarkan pemaparan pada tanggal 03 Agustus diatas dapat dipahami bahwa Keterampilan sosial yang dilakukan di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo adalah setiap hari senin- sabtu siswa diwajibkan untuk membaca buku selama 5 menit. Melalui keterampilan sosial ini diharapkan dapat membantu siswa maupun siswi dalam mempraktikan secara langsung terkait dengan materi yang telah diberikan guru di dalam kelas. Keterampilan sosial peserta didik juga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa yang telah diarahkan oleh guru.

Agar dapat mudah dibaca dan dipahami, hasil wawancara peneliti dengan informan dideskripsikan secara sistematis. Keterampilan Sosial Peserta didik melalui pembelajaran tematik merupakan kegiatan belajar mengajar secara langsung, khususnya untuk siswa siswi kelas 3 yang mana perkembangan karakteristik kognitif nya memakai aturan jelas atau logis, serta siswa siswa antusias untuk belajar.

Jika peserta didik tersebut mengupayakan pengetahuan, tenaga, konsentrasi dan komitmen sedemikian rupa terhadap bakatnya, maka dalam jangka tertentu peserta didik tersebut akan menemukan passion dalam hidupnya. Selama masa sekolah dasar ada pengembangan kognitif yang cepat Pada anak-anak. Anak mulai belajar membentuk

suatu konsep, melihat hubungan, dan memecahkan masalah dalam situasi yang melibatkan objek dan situasi konkret tidak asing baginya.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai suatu pendekatan belajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman. Diskusi adalah memberikan alternative jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. Sehingga pembelajaran tematik serasa hidup, contohnya seperti menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran, pemberian motivasi, dan memberi evaluasi.

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara- cara yang digunakan guru untuk mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Di suatu kelas yang tidak semangat belajar dan kondisi guru yang tidak kreatif dikarenakan penggunaan metode yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo kegiatan pembelajaran menggunakan tema dengan menggunakan metode diskusi. Hal ini diperkuat dengan wawancara oleh Guru Kelas

III Sd Negeri 1 Bumi Mulyo Ibu Eni Susanti sebagai berikut:

“Metode yang saya gunakan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode diskusi, saya menggunakan metode diskusi agar peserta didik khususnya siswa maupun siswi dapat mendiskusikan tema yang tidak dimengerti oleh temanya, terasa

kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. dalam diskusi, guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternative jawaban.”

Senada dengan penjelasan siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo

Kelas III yang menyatakan bahwa:

“Biasanya guru memberikan latihan kepada kami, dengan cara menggunakan tema yakni tema 1 subtema 1, kemudian dijelaskan dan kami di beri latihan, dan untuk tugas rumah di kami, kami diberi tugas yang berkaitan dengan tema.”

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Seperti metode diskusi, dalam keterampilan sosial peserta didik yang menggunakan tema sangat cocok sehingga siswa dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan begitu siswa akan mudah mengerti dan paham tentang materi yang telah diberikan oleh guru.

#### b. Media Pembelajaran

Media merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media sangat diperlukan, karena media mempunyai peranan penting yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan belajar yang telah di tetapkan oleh guru.

Seorang guru juga harus dapat menggunakan beragam media agar pembelajaran mudah diserap oleh siswa atau pembelajaran yang akan menjadi sangat menarik. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas III Sd Negeri 1 Bumi Mulyo:

“Media yang saya gunakan dalam proses pembelajaran yaitu papan tulis, spidol, buku penunjang dimana yaitu tema itu tersendiri, menurut saya dengan adanya media ini bisa membantu saya memberikan materi yang memadai.”

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa pembelajaran akan lebih baik menarik apabila diadakanya media pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, kemauan siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa hingga terjadinya proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi siswa juga mengamati materi yang telah dtayangkan di papan tulis.

c. Pemberian Motivasi

Motivasi memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, karena menjadi tanggung jawab guru agar pembelajaran yang diberikan dapat berhasil dengan baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran bergantung pada usaha seorang guru dalam membangkitkan dan kondusif ruangan serta peserta didik supaya meningkatkan motivasi siswa untuk aktif belajar. Motivasi juga menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan siswa, karena belajar tanpa motivasi sangat sulit untuk dilakukan.

Sebagai seorang motivator, guru berperan untuk mendorong siswa maupun siswinya agar dapat belajar. Keterlibatan guru dalam memberikan motivasi kepada para siswa maupun siswinya juga menentukan kegairahan atau keberhasilan para siswanya dalam belajar

maupun keterampilan sosial peserta didik akan memberikan dampak positif ke siswa maupun siswinya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III Sd Negeri 1 Bumi Mulyo yang menyatakan bahwa:

“Dalam keterampilan sosial peserta didik khususnya dalam menggunakan tema motivasi yang saya berikan yaitu dengan menggunakan nilai yang bagus untuk siswa yang telah berhasil berdiskusi rapi maupun dengan bekerja kelompok karena telah menjawab quis dari saya dan saya memberikan pujian terhadap siswa yang telah berhasil, karena menurut saya dengan cara inilah siswa dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar.”

Hadiah merupakan salah satu alat pendidikan yang menyenangkan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat termotivasi untuk belajar meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih giat untuk berusaha meningkatkan prestasi yang telah di capainya. Disamping itu, siswa yang belum mendapatkan reward akan lebih giat lagi dengan yang namanya belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa kelas III diperoleh informasi bahwa:

“Biasanya motivasi diberikan guru adalah dengan memberikan hadiah berupa nilai dan memberikan pujian, menurut saya dengan memberikan motivasi seperti itu akan membuat kami semangat belajar dan aktif di dalam kelas.”

#### d. Memberi Evaluasi

Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika diadakan evaluasi dalam setiap pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diadakan sebuah evaluasi pembelajaran adalah untuk memahami materi yang telah di sampaikan selama proses pengajaran berlangsung di kelas. Pemberian evaluasi ini akan berhasil apabila dapat dipahami dan

dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III Sd Negeri 1 Bumi Mulyo diperoleh informasi bahwa:

“Evaluasi yang saya berikan yaitu dengan memberikan tugas berupa latihan di setiap akhir pembelajaran, jika jawaban siswa maupun siswi banyak yang kurang tepat maka dipelajari kembali sampai siswa maupun siswi kembali paham.”

Pendapat ini diperkuat dengan pernyataan siswa kelas III yang menyatakan bahwa:

“Evaluasi yang diberikan guru yaitu dengan memberikan latihan setiap akhir pembelajaran, apabila jawaban kami masih banyak yang salah biasanya guru mengulang kembali materi yang telah diberikan.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, memberi evaluasi dalam pembelajaran merupakan suatu usaha untuk melatih siswa maupun siswi agar menjadi lebih paham terkait materi yang telah di berikan guru. Mengingat alokasi waktu di sekolah yang kurang mencukupi untuk membimbing siswa maupun siswi di sekolah.

## **2. Kendala guru dalam pengimplementasian pembelajaran tematik**

Dalam Proses belajar mengajar, guru tentunya mengalami banyak kendala khususnya dalam pengimplementasian pembelajaran tematik, terutama dalam mengajar kelas tiga karena dikelas tiga sudah mulai siswa siswi aktif bertanya, Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh wali kelas sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III Sd Negeri 1 Bumi Mulyo diperoleh informasi bahwa:

“Untuk kesulitannya banyak sekali, terutama antara jumlah guru dengan siswanya. Pertama, untuk mengkondisikan saja sudah sulit, apalagi untuk mengajarkan membaca itu menjadi kendala bagi saya”.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan kunci utama mencerdaskan pendidikan. Guru juga perlu memiliki kemampuan untuk dapat membimbing siswa, dalam proses belajar juga guru juga bertanggung jawab penuh atas ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan pembelajaran tematik yang juga saat ini dibarengi dengan kecenderungan peserta didik dalam teknologi. Namun di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo siswa maupun siswinya tidak diperkenankan membawa gawai karena dikhawatirkan akan mengganggu konsentrasi belajar dan malah akan bermain game jika di perbolehkan membawa gawai.

“Di dalam mengajar saya menggunakan banyak metode. Kalau untuk KTSP dulu saya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Tetapi lebih sering ceramah, karena kalau diskusi lama materi tidak cepat selesai. Tetapi, untuk K13 ini, metodenya sesuai petunjuk dari buku”. Banyak usaha yang dilakukan guru untuk menangani hal tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh kepala Sekolah Sd Negeri 1 Bumi Mulyo, Lampung Timur sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo diperoleh informasi bahwa:

“Upaya yang saya lakukan untuk menangani siswa yang kecenderungan dimanjakan teknologi yaitu dengan cara memberikan waktu khusus, di edukasi dan menasehati peserta didik yang sangat sulit memahami bahwa di sekolahan tidak boleh membawa gawai. Saya juga bekerja sama dengan wali murid. Saya meminta wali murid untuk tidak memperbolehkan siswanya membawa gawai untukantisipasi saja, walaupun memang jarang atau sama sekali peserta didik kelas tiga yang membawa gawai”.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pengimplementasian pembelajaran tematik sangat bagus karena membentuk kerja sama siswa, selalu bekerja sama dalam pembelajaran, saling mengaitkan antara pembelajaran 1 dengan yang lainnya.

Memberikan materi secara bertahap khususnya untuk kelas 3 tema 1 subtema 1. Untuk saat ini, tidak ada kesulitan dikarenakan anak-anak mulai memahami tentang pembelajaran dengan cara memberikan tugas.” Peranan orang tua dalam meningkatkan disiplin belajar dirumah, dengan mengerjakan tugas /pr, dan mengajarnya dengan perlahan dan pasti karena kebutuhan belajar di rumah sudah terpenuhi.

Berdasarkan dokumentasi tentang kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo di peroleh informasi sebagai berikut yakni guru dalam pelaksanaanya dalam pembelajaran tematik pengembangan keterampilan sosial diperoleh informasi bahwa dengan melaksanakan pembelajaran

tematik sangat bagus karena membentuk kerja siswa. Serta kerja sama guru dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran tematik selalu mengkonfirmasi untuk bekerja sama dalam pembelajaran.

Langkah-langkah tahapan pembelajaran tematik dengan menggunakan tema yaitu saling mengaitkan antara pembelajaran yang 1 dengan seterusnya, dan juga bapak maupun ibu guru membantu siswa maupun siswi yang belum bisa lancar membaca karena banyak yang belum bisa lancar membaca. Dalam memulai kesiapan teruntuk halnya pembelajaran tematik guru memberikan materi secara bertahap, kesulitan yang dihadapi bapak maupun ibu dalam melaksanakan pembelajaran dengan pengembangan yakni siswa maupun siswi belum terlalu mngerti tema yang dijelaskan, sehingga guru pun turun tangan dalam menjelaskan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran tematik dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik yaitu, pembelajaran yang berdasar menggunakan tema untuk kelas 3 tersendiri menggunakan tema 1 subtema 1. Untuk metode pembelajarn guru menggunakan metode diskusi. Dengan menggunakan metode diskusi sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan peserta didik karena, memberikan alternative jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai. Dalam

diskusi, guru menyuruh anak didik memilih jawaban yang tepat dari banyak kemungkinan alternative jawaban.

Guru dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran tematik pengembangan keterampilan sosial diperoleh informasi bahwa dengan melaksanakan pembelajaran tematik sangat bagus karena membentuk kerja siswa, Serta kerja sama guru dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran tematik selalu mengkonfirmasi untuk bekerja sama dalam pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang mendalami dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik diantaranya yaitu faktor dari dalam, dan juga faktor luar yaitu:

e. Faktor dari dalam

Faktor dorongan dari dalam berasal dari diri sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran misalnya mengaitkan pembelajaran dengan kepentingan atau kebutuhan siswa.

f. Faktor dari luar

Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor- faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Motivasi berfungsi sebagai motor penggerak aktivitas.

g. Emosi

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan/kendali emosi pada tingkat tertentu, khususnya untuk kelas 3. Siswa-siswa yang mudah

marah, menangis, bereaksi secara berlebihan ketika mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

#### h. Percaya diri

Percaya diri sangat dibutuhkan oleh siswa-siswa. Ketika seorang siswa tidak mempunyai rasa percaya diri, ia akan mengalami kesulitan dalam hal belajar. Apalagi siswa yang sebenarnya mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar. Banyak sekali perubahan yang terjadi dalam diri siswa atas jasa dan perjuangan seorang guru. Apabila seorang guru telah menjadi guru yang disenangi siswa, transformasi nilai dan ilmu akan berjalan dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran tematik dalam pengembangan keterampilan sosial peserta didik di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo, yaitu: pembelajaran yang berdasar menggunakan tema untuk kelas 3 tersendiri menggunakan tema 1 subtema 1.

Untuk metode pembelajaran guru menggunakan metode diskusi Model Pembelajaran menggunakan metode diskusi sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan peserta didik karena, memberikan alternative jawaban untuk memecahkan berbagai persoalan kehidupan. Dengan catatan persoalan yang akan dipecahkan harus dikuasai secara mendalam. Diskusi terasa kaku bila persoalan yang akan didiskusikan tidak dikuasai.

Guru dalam pelaksanaan dalam pembelajaran tematik pengembangan keterampilan sosial diperoleh informasi bahwa dengan melaksanakan pembelajaran tematik sangat bagus karena membentuk kerja siswa, Serta kerja sama guru dan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran tematik selalu mengkonfirmasi untuk bekerja sama dalam pembelajaran. Ada juga faktor dari dalam antara lain, Faktor dorongan dari dalam berasal dari diri sendiri. Sedapat mungkin guru harus memunculkan dorongan dari dalam diri siswa pada saat pembelajaran. Faktor dari luar meliputi, fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem

pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor- faktor dari diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, minat belajar dan sebagainya. Emosi, Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan/kendali emosi pada tingkat tertentu, khususnya untuk kelas 3. Siswa-siswa yang mudah marah, menangis, bereaksi secara berlebihan ketika mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu adanya percaya diri, Percaya diri sangat dibutuhkan oleh siswa-siswa. Apalagi siswa yang sebenarnya mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat peneliti berikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Siswa

Diharapkan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan menggunakan tema. Supaya lebih dapat memahami ke jenjang yang lebih atas.

### 2. Guru

Untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, hendaknya guru meningkatkan jam tambahan agar program berjalan dengan lancar tanpa terkendali suatu apapun.

### 3. Orang tua

Orang tua diharapkan dapat mengarahkan motivasi kepada anak khususnya dalam semangat belajar mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Nur. "Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Sistem Pembelajaran Tematik." *Dishum: DDI Islamic Studies and Humanities Research*, Maret, 1, no. 1 (2021): h. 22. <https://doi.org/10.36915/dishum>.
- Ananda, Rusydi. *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model*. Cetakan Pertama. Februari. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018.
- Andrianto, Sopan. *Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. Mei. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi II. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Kedua. Maret. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Dokumentasi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo*. Agustus, 2022.
- Hadari Nawawi. *Manajemen Strategik*. JULI. Yogyakarta: Gajah Mada Pers, 2005.
- Hasyda, Suryadin. *Monograg Penerapan Model Picture and Picture Untu Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- "HR. Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni. Hadits Ini Dihasankan Oleh al-Albani Di Dalam Shahihul Jami' No:3289," n.d.
- Imam Asyari, Sapari. *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Pertama. September. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Juni Priansa, Donni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Cet.1. April. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Kadarwati, Ani. *Pembelajaran Terpadu*. Cetakan ke-1. Februari. Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA, 2020.
- La Iru, La Ode Safium Arihi. *Analisis Penerapan Pendekatan*, n.d
- Luthfiyah, Fitrah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cetakan Pertama. September. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

- Manaf, Abdul. *KONSEP DASAR IPS*. JULI. Sigli: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Michael Quinn Patton. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications, 1987.
- Murdiono. *Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio*. Yogyakarta, 2012.
- Mutiani, Syaharuddin. *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Kayutangi, Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Desember. Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Nurul Husna, Febry Fahreza. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat." *Jurnal Bina Gogik*, September, 4, no. 2 (2017): h. 39.
- Nusanti, Irene. *Pengembangan Potensi Peserta Didik*. Februari. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2016.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Edisi Pertama. Januari. Jakarta: Kencana, 2019.
- Prisdiana, Dhikta. *Penanaman Sikap Melalui Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V MIN 11 Bandar Lampung*". Juni. Bandar Lampung, 2017.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. 2010th ed. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahayu. *Interaksi Sosial Dalam Keterampilan Sosial*. Juni. Jakarta: CV Pustaka Setia, 2014.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Cetakan 1. Desember. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Sarkadi. *Tahapan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Shofiatun, Nikmah. "Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): h. 266.

- Siti Mukrimah, Sifa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Maret. Bandung: Bumi Siliwangi, 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudirjo, Encep. *Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak*. Maret. Cetakan Kesatu. Bandung: CV. SALAM INSAN MULIA, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke-19. Oktober. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suriansyah, Ahmad. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan 1. Februari. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Cetakan ke-2. Maret. Jakarta: Kencana, 2016.
- Tirtoni, Feri. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Cetakan Pertama. Agustus. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2017.
- Trianingsih, Rima. "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar." *Al Ibtida*, Oktober, 3, no. 2 (2016): h. 200.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran*, n.d.
- Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis Dan Praktis)*. Cetakan I. Desember. Metro, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.
- Wibowo, Tri. "Mata Pelajaran IPS DI MI/SD: Sebuah Strategi Pembelajaran Implementatif." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2019): h. 150. <http://dx.doi.org/10.21093/sajie.v1i2.1516>.
- Yvonna S. Lincoln, and Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications, 1985.
- Zakaria Ansori, Yoyo. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, JUNI, 6, no. 1 (2020): h. 179.

# LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Satuan Pendidikan : SD/MI**

**Kelas / Semester : 3 /1**

**Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
(Tema 1)**

**Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup (Sub Tema 1)**

**Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP**

**Pembelajaran ke : 1**

**Alokasi waktu : 1 hari**

### A. TUJUAN

1. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.
2. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.
3. Setelah mengamati, siswa dapat membuat pola irama sederhana dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana yang sudah dibuat dengan percaya diri.
5. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
6. Setelah kegiatan membandingkan gambar, siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
7. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara urut bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
8. Setelah bermain mencari pasangan nama dan lambang bilangan, siswa dapat membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar.
9. Setelah mengamati contoh, siswa dapat membilang dan menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li><li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik</li></ol>	15 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>(Apersepsi)</b></p> <p>3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></p> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.</li> <li>• Siswa mengamati guru menyanyikan lagu Cicak di Dinding.</li> <li>• Siswa mengamati tanda dan yang ada pada syair lagu.</li> <li>• Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi pendek.</li> <li>• Jika ada tanda artinya menyanyi dengan bunyi panjang.</li> <li>• Misalnya : ci-cak-ci-cak-di-din-diiing.</li> <li>• Siswa berlatih menyanyi secara bergantian. <b>(Mandiri)</b></li> <li>• Guru menyampaikan bahwa lagu Cicak di Dinding termasuk lagu yang memiliki pola irama sederhana. Karena pola lagu di setiap baris hampir sama.</li> <li>• Siswa diminta mengamati baris lagu yang memiliki pola sama dan pola yang berbeda. <b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berlatih menuliskan pola menggunakan simbol bunyi panjang dan bunyi pendek.</li> <li>• Buat pola dengan berbagai macam variasi.</li> <li>• Lalu siswa berlatih</li> </ul>	<p>140 menit</p>
-----------------------------	---	----------------------

menyanyikan pola yang sudah dibuat dengan suara ta (pendek) dan taaa (suara panjang).

- Siswa mencoba menyanyikan lagu dengan pola yang sama setiap barisnya (panjang semua atau pendek semua)
- Siswa menyampaikan perasaannya jika semua bunyi pada lagu sama.
- Adanya berbagai variasi pola bunyi lagu membuat lagu terdengar lebih asyik tidak membosankan.

***(Creativity and Innovation)***

#### **Ayo Mengamati**

- Siswa mengamati gambar.
- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.
- Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.

***(Critical Thinking and Problem Formulation)***

- Siswa menuliskan ciri-ciri nyamuk dan ikan yang ada pada gambar.
- Gambar cicak:
  - Cicak hidup di darat
  - Cicak bergerak merayap di dinding
  - Cicak makan nyamuk
  - Cicak suka memutuskan ekornya
- Gambar ikan di aquarium
  - Ikan hidup di air.
  - Ikan bergerak berenang menggunakan sirip.
  - Dan lain-lain.
- Kesimpulannya ikan dan cicak sama-sama makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk

	<p>hidup dari kedua hewan tersebut adalah bergerak, butuh makanan, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri makhluk hidup adalah bergerak, memerlukan makanan dan air, peka terhadap rangsangan</li> <li>• Makhluk hidup dapat bergerak sehingga di antara makhluk hidup berbeda-beda. Manusia berjalan dengan kaki. Burung terbang menggunakan sayap dan lain-lain.</li> <li>• Makhluk hidup bernapas. Alat pernapasan manusia bernapas dengan paru-paru. Ikan bernapas dengan trakea. Tumbuhan bernapas dengan stomata.</li> <li>• Makhluk hidup tumbuh. Manusia ketika kecil tumbuh menjadi besar. Begitu pula tumbuhan. Pertumbuhan adalah proses bertambahnya ukuran.</li> <li>• Makhluk hidup berkembang biak. Misalnya manusia melahirkan bayi. Ini membuktikan manusia berkembang biak dengan cara melahirkan. Hewan pun berkembang biak dengan cara melahirkan. Tumbuhan juga berkembang biak. Tujuan berkembang biak agar tidak punah.</li> <li>• Memerlukan makanan dan air. Setiap makhluk hidup memerlukan makanan dan air.</li> <li>• Makhluk hidup memiliki ciri peka terhadap rangsangan. Misalnya sinar matahari, secara spontan kita akan berkedip.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan gambar cicak dan ikan mas. Keduanya sama-sama berkembangbiak dengan cara bertelur. Ikan mas bertelur sampai dengan ribuan.</li> <li>• Siswa dikenalkan dengan lambang bilangan ribuan.</li> <li>• Siswa berlatih mengurutkan bilangan, sesuai dengan kartu bilangan yang dimiliki bersama 4 orang teman lainnya.</li> <li>• Siswa berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 yang ada pada buku.</li> </ul> <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan</li> </ol>	<p>15 menit</p>

	<p>berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p><b>4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</b></p> <p>5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</p>	
--	--	--

### **C. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Bumi Mulyo, 3 Agustus 2022  
Guru Kelas 3

.....  
NIP.

.....  
NIP.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA, OBSERVASI DAN  
DOKUMENTASI  
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK  
DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO**

---

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA/INTERVIEW**

**A. PETUNJUK OBSERVASI**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih

**B. IDENTITAS**

Informan : Guru Sd Negeri 1 Bumi Mulyo

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 03 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Menurut guru, bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pengembangan keterampilan sosial?	Sangat bagus karena dapat membentuk kerja sama siswa.
2.	Bagaimana kerja sama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Selalu konfirmasi untuk bekerja sama dalam pembelajaran.

3.	Bagaimanakah langkah-langkah tahapan pembelajaran tematik dengan menggunakan tema?	Saling mengaitkan antara pembelajaran 1 dengan yang lainnya.
4.	Apakah bapak/ibu senang membantu mereka yang belum bisa terlalu lancar membaca pembelajaran di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo?	Kami selaku sebagai guru selalu siap dalam hal membantu siswa.
5.	Bagaimana tingkat kesiapan guru dalam pembelajaran tematik?	Memberikan materi secara bertahap.
6.	Kesulitan apa yang ibu/bapak guru alami pada saat melaksanakan pembelajaran tematik dalam pengembangan?	Untuk saat ini tidak ada kesulitan karena siswa maupun siswi mulai paham atau memahami tentang pembelajaran.
7.	Apa langkah bapak/ibu sebagai responden terhadap siswa yang belum bisa membaca atau menulis?	Dengan cara belajar membaca dan didampingi saat menulis.

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
8.	Menurut ibu/bapak guru faktor apa yang menghambat pembelajaran tematik dalam pengembangan?	Untuk saat ini tidak ada hambatan dikarenakan siswa maupun siswi mulai paham.
9.	Bagaimana cara ibu/bapak mengetahui apakah siswa maupun siswi sudah memahami apa yang bapak/ibu sampaikan pada pembelajaran tersebut?	Dengan cara memberikan tugas dan setelah itu memberikan reward berupa nilai tambahan agar siswa maupun siswi giat dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik.

## PEDOMAN HASIL WAWANCARA/INTERVIEW

### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah
3. Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih

### B. IDENTITAS

Informan : Siswa/Siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 03 Agustus 2022

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Pembiasaan seperti apa yang guru lakukan?	Pembiasaan yang diterapkan guru yaitu, setiap pagi anak anak diajibkan untuk membaca minimal 10 menit. <i>(Hasil wawancara dengan Citra Siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo)</i>

2.	Media apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Media yang digunakan oleh guru ialah papan tulis , spidol dan juga buku tema( <i>Hasil wawancara dengan Intan Siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo</i> ).
3.	Metode apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	<p>1. Biasanya guru memberikan latihan kepada kami dengan cara menjelaskan tema ini dan kemudian kami diberi latihan. (<i>Hasil wawancara dengan Bila Siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo</i>)</p> <p>2. Metode yang digunakan yaitu metode diskusi, karena biar supaya mudah dalam mendiskusikan bersama teman-teman mengenai tema yang saat ini dipelajari. (<i>Hasil wawancara dengan Intan Siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo</i>).</p>

4.	Apakah bapak/ibu senang membantu mereka yang belum bisa terlalu lancar membaca pembelajaran di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo?	Kami selaku sebagai guru selalu siap dalam hal membantu siswa.
5.	Bagaimana tingkat kesiapan guru dalam pembelajaran tematik?	Memberikan materi secara bertahap.
6.	Kesulitan apa yang ibu/bapak guru alami pada saat melaksanakan pembelajaran tematik dalam pengembangan?	Untuk saat ini tidak ada kesulitan karena siswa maupun siswi mulai paham atau memahami tentang pembelajaran.
7.	Apa langkah bapak/ibu sebagai responden terhadap siswa yang belum bisa membaca atau menulis?	Dengan cara belajar membaca dan didampingi saat menulis.

## PEDOMAN HASIL OBSERVASI

### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi mengikuti situasi kondisi di lapangan
4. Observasi ini dilakukan di Sd Negeri 1 Bumi Mulyo, dengan maksud untuk mengetahui implementasi model pembelajaran tematik dalam pengembangan ketrampilan sosial peserta didik.

### B. IDENTITAS

Informan : Siswa/Siswi Sd Negeri 1 Bumi Mulyo

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 03 Agustus 2022

No.	Hasil Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran tematik	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa pembelajaran tematik dilaksanakan guna mengetahui keterampilan sosial yang ada yaitu dengan mereka aktif serta terampil bertanya didalam kelas guna mempererat sikap antara

		peserta didik.
2.	Mengamati keterampilan sosial peserta didik	Yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan diskusi kepada peserta didik dan memberikan reward berupa nilai yang bagus.

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Dilakukan Interpretasi
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	✓		
	a. Guru mengucapkan salam	✓		
	b. Guru memberikan apersepsi	✓		
	c. Guru memberikan motivasi	✓		
2	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
	Kegiatan Inti	✓		
	a. Guru menggunakan media		✓	
	b. Guru menyajikan materi dalam bentuk power point atau video	✓		
	c. Siswa melihat, mendengar dan menyimak materi serta mengikuti instruksi guru	✓		
	d. Guru memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang faham	✓		
	e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	✓		
f. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan	✓			
3	Penutup	✓		
	a. Guru memberikan rangkuman materi yang telah dipelajari	✓		
	b. Guru memberikan tugas	✓		
	c. Guru memberikan refleksi	✓		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2018/In.28.1/J/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ida Umami (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINDI AYU LESTARI**  
NPM : 1801052029  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD  
NEGERI 1 BUMI MULYO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Mei 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

## **OUTLINE**

### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO**

**HALAMAN SAMBUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Keterampilan Sosial Peserta Didik

1. Pengertian Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik

2. Kegunaan Model Pembelajaran Tematik

3. Strategi Metode Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Diskusi

- 
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik
- B. Model Pembelajaran Tematik di SD/MI
    1. Pengertian Model, Belajar, dan Pembelajaran
    2. Strategi Pembelajaran Tematik
    3. Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik
    4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik
  - C. Pengembangan Keterampilan Sosial Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Tematik

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  1. Gambaran Umum Sekolah SD Negeri 1 Bumi Mulyo
  2. Visi Misi SD Negeri 1 Bumi Mulyo
  3. Profil Sekolah SD Negeri 1 Bumi Mulyo
  4. Data Jumlah Guru SD Negeri 1 Bumi Mulyo
  5. Jumlah Siswa SD Negeri 1 Bumi Mulyo
  6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Mulyo
  7. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Mulyo
- B. Temuan Khusus
  1. Keterampilan sosial peserta didik melalui pembelajaran tematik
  2. Kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah sebab peserta didik banyak yang kecenderungan dimanjakan teknologi

C. Pembahasan Hasil Penelitian

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Dosen Pembimbing**



**Prof. Dr. Ida Unfami, M.Pd. Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

**Metro, 15 Juni 2022**  
**Mahasiswa Ybs**



**Winda Ayu Lestari**  
NPM. 1801052029

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM  
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK  
DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO**

**Oleh :**

**WINDI AYU LESTARI**

**NPM: 1801052029**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H/2022 M**

**Pembimbing : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444H / 2022 M**

## 1. Teknik Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Dilakukan Interpretasi
		Ya	Tidak	
1	Pendahuluan			
	a. Guru mengucapkan salam			
	b. Guru memberikan apersepsi			
	c. Guru memberikan motivasi			
2	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
	Kegiatan Inti			
	a. Guru menggunakan media			
	b. Guru menyajikan materi dalam bentuk power point atau video			
	c. Siswa melihat, mendengar dan menyimak materi serta mengikuti instruksi guru			
	d. Guru memberikan penjelasan apabila ada siswa yang kurang faham			
	e. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya			
f. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan				
3	Penutup			
	a. Guru memberikan rangkuman materi yang telah dipelajari			
	b. Guru memberikan tugas			
	c. Guru memberikan refleksi			

## 2. Teknik Wawancara

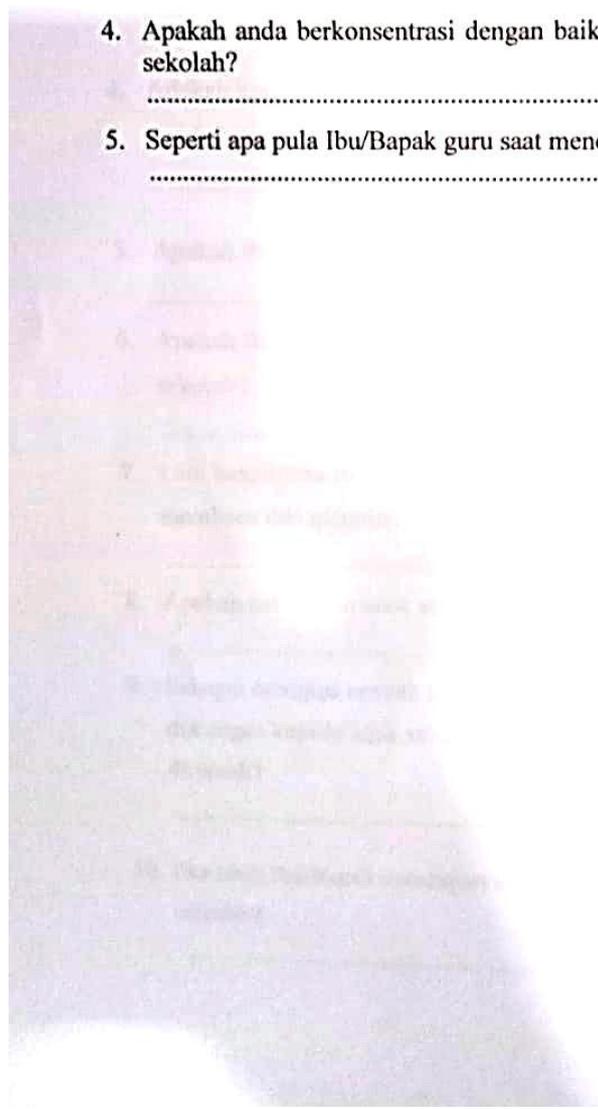
Ada beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber dalam proses wawancara pendampingan orangtua terhadap belajar siswa SD Negeri 1 Bumi Mulyo .

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Menurut guru, bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dalam pengembangan keterampilan sosial ?  
.....
2. Bagaimana kerja sama guru dan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ?  
.....
3. Bagaimanakah langkah- langkah tahapan pembelajaran tematik dengan menggunakan tema ?  
.....
4. Apakah bapak/ibu senang membantu mereka yang belum bisa terlalu lancar membaca pembelajaran di SD Negeri 1 Bumi Mulyo?  
.....
5. Bagaimana tingkat kesiapan guru dalam pembelajaran tematik tersebut?  
.....
6. Kesulitan apa yang Ibu/Bapak guru alami pada saat melaksanakan Pembelajaran dengan tematik dalam pengembangan?  
.....
7. Apa langkah Bapak/Ibu sebagai responden terhadap siswa yang belum bisa membaca atau menulis ?  
.....
8. Menurut Ibu/Bapak guru faktor apa yang menghambat pembelajaran tematik dalam pengembangan ?  
.....
9. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang Ibu/Bapak sampaikan pada pembelajaran tersebut?  
.....

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Seperti apa pembelajaran pada materi belajar yang dilakukan oleh guru anda?  
.....  
.....
2. Apakah anda merasa bersemangat dan termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran di sekolah?  
.....
3. Apakah anda menemukan kesulitan selama mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan?  
.....
4. Apakah anda berkonsentrasi dengan baik saat mengikuti pembelajaran di sekolah?  
.....
5. Seperti apa pula Ibu/Bapak guru saat mendampingi siswa dalam belajar?  
.....



## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANGTUA

1. Kegiatan apa yang dilakukan oleh anak Ibu/Bapak setelah selesai mengikuti pembelajaran di sekolah?  
.....
2. Apa yang sering dilakukan oleh anak Ibu/Bapak bersama teman-temannya di rumah?  
.....
3. Apakah anak Ibu/Bapak melakukan belajar di rumah dengan rutin?  
.....
4. Adakah kendala dan kesulitan yang Ibu/Bapak alami selama melaksanakan pembelajaran di rumah?  
.....
5. Apakah Ibu/Bapak selalu mendampingi anak selama belajar di rumah?  
.....
6. Apakah Ibu/Bapak sering menanyakan kegiatan pembelajaran selama di sekolah?  
.....
7. Lalu bagaimana Ibu/Bapak menghadapi anak Ibu/Bapak yang belum bisa membaca dan menulis?  
.....
8. Apakah kebutuhan anak selama belajar di rumah terpenuhi?  
.....
9. Sebagai orangtua apakah Ibu/Bapak selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada anak selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di rumah?  
.....
10. Jika anak Ibu/Bapak mendapatkan nilai rendah, apa yang Ibu/Bapak lakukan?  
.....

### 3. Teknik Dokumentasi

#### a. Gambaran Umum Sekolah

#### Profil SD Negeri 1 Bumi Mulyo

1. Identitas Sekolah		
1.	Nama Sekolah	: SD NEGERI 1 BUMI MULYO
2.	NPSN	: 10805621
3.	Jenjang Pendidikan	: SD
4.	Status Sekolah	: Negeri
5.	Alamat Sekolah	: Bumi Mulyo
	RT / RW	: 1 / 3
	Kode Pos	: 34183
	Kelurahan	: BUMI MULYO
	Kecamatan	: Sekampung Udik
	Kabupaten /Kota	: Lampung Timur
	Provinsi	: Lampung
	Negara	: Indonesia
6.	Posisi Geografis	: -5 Lintang
		: 105 Bujur

2. Data Periodik	
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi / 6 hari
Bersedia Menerima Bos?	: Ya
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik (watt)	: 900
Akses Internet	: Telkomsel Flash
Akses Internet Alternatif	: Telkomsel

3. Data Lainnya	
Kepala Sekolah	: Tumirin, S.Pd.SD
Akreditasi	: B
Kurikulum	: 2013

#### b. Visi Misi di SD Negeri 1 Bumi Mulyo

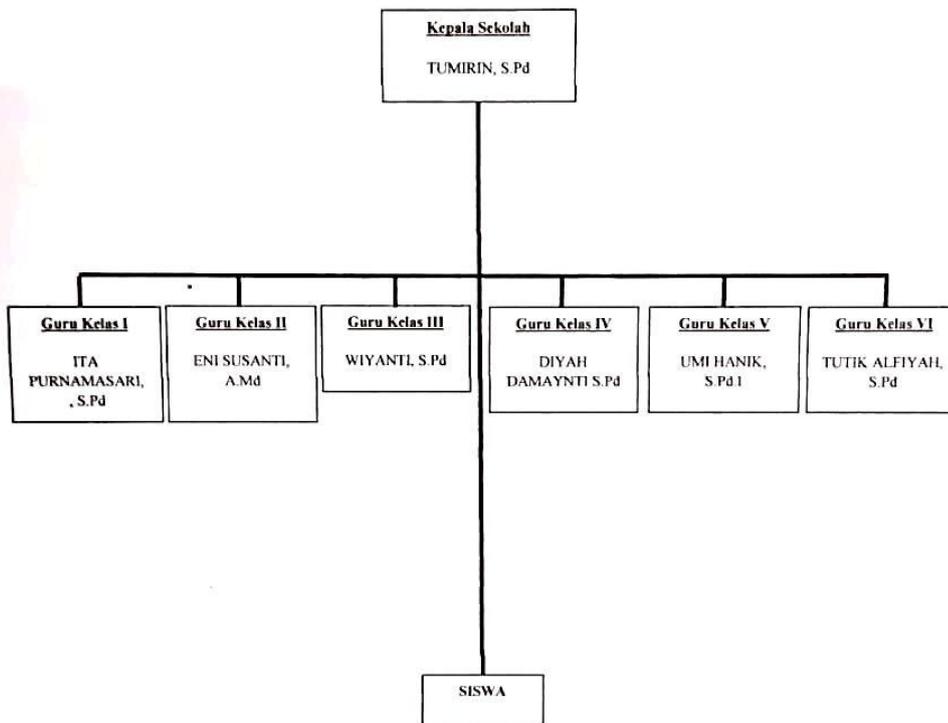
##### Visi

"MEWUJUDKAN SISWA YANG CERDAS, BERBUDI PEKERTI LUHUR, BERBUDAYA DAN BERKARAKTER BANGSA"

f. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Bumi Mulyo

**Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) SDN 1 BUMI MULYO**

**STRUKTUR ORGANISASI  
SD NEGERI 1 BUMI MULYO**



6.	Kelas 6	L	-	20
		P	5	
<b>Total</b>				47 Siswa

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Bumi Mulyo

**Sarana yang dimiliki SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓		✓	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah		✓		✓
3.	Ruang Guru	✓		✓	
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling		✓		✓
5.	Ruang Tamu	✓		✓	
6.	Ruang UKS	✓		✓	
7.	Ruang Perpustakaan	✓		✓	
8.	Ruang Media dan Alat Bantu		✓		✓
9.	Ruang Penjaga Sekolah		✓		✓
10.	Pos Keamanan		✓		✓
11.	Gedung Serbaguna		✓		✓
12.	Gudang	✓		✓	
13.	Kantin Sekolah	✓		✓	
14.	Halaman Sekolah	✓		✓	

**Prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Bumi Mulyo**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak ada	Ya	Tidak
1.	Instalasi Air	✓		✓	
2.	Jaringan Listrik	✓		✓	
3.	Jaringan Telepon		✓		✓
4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses Jalan	✓		✓	

Dosen Pembimbing

Metro, 26 Juni 2022  
Mahasiswa Ybs



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002



Winda Ayu Lestari  
NPM. 1801052029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3254/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 1 BUMI MULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3253/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 28 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **WINDI AYU LESTARI**  
NPM : 1801052029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 BUMI MULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SDN 1 BUMI MULYO

Alamat : Jl Margasari, Bumi Mulyo Kec. Sekampung Udik Lampung Timur 34183

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH**

Nomor : B-3254/In.28/D. 1/TL.00/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUMIRIN, S. Pd.SD  
NIP : 196812112007011026  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Bumi Mulyo

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa:

Nama : WINDI AYU LESTARI  
NPM : 1801052029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 1 Bumi Mulyo dengan judul penelitian IMLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bumi Mulyo, 25 Juli 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan  
SDN 1 Bumi Mulyo

  
TUMIRIN, S. Pd.SD  
NIP.196812112007011026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah\_iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3253/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : WINDI AYU LESTARI  
NPM : 1801052029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 BUMI MULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
TUMIRIN, S.Pd.  
NIP 196812111987011020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Windi Ayu Lestari  
NPM : 1801052029

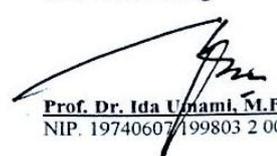
Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Juni 9/06 /2022	✓	Perbaiki out line sesuai dengan ketentuan. terutama pada bab II	
2.	Setelah 21/06 /2022	✓	Ace out line dan dilongkang dengan Pengukuran Alat Pengukuran data (APD) untuk penelitian lapangan  - Ace APD. untuk Penelitian Ke lapangan (Rerui)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

  
H. Nindia Yullwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons  
NIP. 19740607199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Windi Ayu Lestari  
NPM : 1801052029

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Ta Doser
1.	Selasa 06/9 /2022	✓	Revisi - 1. abstrak 1 hal penuh 4 alinea I latar belakang II masalah & tujuan III Metodologi IV. Hasil / kesimpulan 2. hal orisinal pakai makrai, mots pakai sumber, 3. persembahan diperbaiki Kucing, diri sendiri tdk usah di halaman persembahan 4. Prob II A.2 pendek ke B.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Windi Ayu Lestari  
NPM : 1801052029

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tan Dosen
		lanjutan.	5. Temuan Khusus kok Cuma 1 lembar ↳ keterampilan sosial # Hasil wawancara dengan informan? # Hasil observasi mana? # Hasil dokumentasi? 6. Kendala yang - observasi - dokumentasi (Temuan Khusus ± 10 hal) ↳ pembahasan tidak ada lagi catatan kaki/kutipan. 7. Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**N. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Ada Umami, M.Pd, Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Winda Ayu Lestari  
NPM : 1801052029

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tanga Dosen
1.	Jum'at 14/10 10	✓	Perbaiki cutuk Ace ujian menyuruh - - pada bab IV Teman khusus tidak ada catatan Hobi. Contoh hasil wawancara ----- ----- ----- (W-F.1/KP/13) W = wawancara F.1 = Fokus 1. atau pertanyaan NO 1 Kp = Kepula Sekolah	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ita Umami, M.Pd, Kons  
NIP. 1970607 199803 2 002

IMPLEMENTASI MODEL  
PEMBELAJARAN TEMATIK  
DALAM PENGEMBANGAN  
KETERAMPILAN SOSIAL  
PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1  
BUMI MULYO

by Windi Ayu Lestari 1801052029

**Submission date:** 14-Nov-2022 11:20AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1953166222  
**File name:** SKRIPSI\_TURNITIN\_WINDI.docx (111.51K)  
**Word count:** 8351  
**Character count:** 53967

Senin, 14 November - 2022



Pahlamad Ari Wibowo, M.Fil.

# IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 1 BUMI MULYO

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

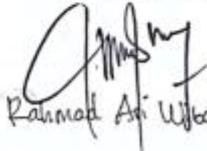
**3%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.unma.ac.id">ejournal.unma.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://eprints.ulm.ac.id">eprints.ulm.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%

Senin, 14-November, 2022

  
Rahmat Ari Wibowo, N.F.L.

Exclude quotes

Exclude matches

## DOKUMENTASI





Buku Siswa SD/MI  
Kelas III

Subtema 1  
**Ciri-Ciri Makhluk Hidup**

**Makhluk Hidup di Sekitar Kita**

Ada banyak makhluk hidup di sekitar kita. Makhluk hidup adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Makhluk hidup merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Semua makhluk merupakan kekayaan yang harus kita syukuri.

Setiap makhluk hidup memiliki ciri-ciri tertentu. Sebagian besar makhluk hidup memiliki ciri-ciri yang sama, yaitu bergerak, bernapas, berkembang biak, tumbuh, makan, dan peka terhadap rangsang. Mari kita pelajari lebih lanjut makhluk hidup di sekitar kita.

Mari kita pelajari lebih lanjut makhluk hidup di sekitar kita.



Untuk mengetahui ciri-ciri cicak sebagai makhluk hidup, nyanyikanlah lagu berikut ini.  
**Nyanyikan lagu sesuai petunjuk gambar di bawah syair!**  
**Nyanyikan bersama teman-temanmu!**

**Cicak di Dinding**

*Cipt. NN*

Cicak – cicak di dinding

■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■

Diam – diam merayap

■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■

Datang seekor nyamuk

■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■

Hap ... lalu ditangkap

■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■

## RIWAYAT HDUP



Winda Ayu Lestari dilahirkan di Desa Mrgasari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 7 Oktober 1999, anak pertama dari pasangan Bapak Misno Saputro dan Ibu Tutik Kundari.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Negeri 1 Bumi Mulyo, kemudian melanjutkan ke SMP PGRI 2 Sekampung Udik, lalu melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 1 Sekampung, dan Kemudian Peneliti Mulai Berkuliah di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.